

Volume 8 Nomor 2 Agustus 2023

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
8

NOMOR
2

SINTANG
AGUSTUS
2023

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

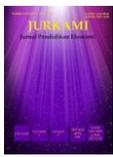
Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI

Yopinus Bobi

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Author Email: yopinusbobi@gmail.com

Article History:

Received: June 2023

Revision: July 2023

Accepted: July 2023

Published: August 2023

Keywords:

Economic Literacy;

Self Control;

Consumptive Behaviour

Abstract:

The rise in public consumption is one of the effects of globalization, but an economy dependent on it will deteriorate if left unchecked for an extended period of time. The purpose of this study is to determine how Economic literacy and self-control affect consumer behavior among STKIP Persada Khatulistiwa economic education study program participants. Correlational study employing quantitative techniques is the methodology used. In this study, 73 respondents from the classes of 2020, 2021, and 2022 made up the sample. A questionnaire was utilized to obtain the data. The SPSS version 25 application is used for data analysis along with the t test, f test, normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, multiple regression analysis, and analysis of the coefficient of determination. The study's findings indicate that self-control and Economic literacy both have an impact on consumer behavior, with a combined effect on consumption behavior of 46.5%, with the remaining 53.5% being explained by other factors. Self-control also has an impact on consumer behavior patterns.

Sejarah Artikel

Diterima: Juni 2023

Direvisi: Juli 2023

Disetujui: Juli 2023

Diterbitkan: Agustus 2023

Kata kunci:

Literasi Ekonomi;

Self Control;

Perilaku Konsumtif

Abstrak:

Salah satu dampak globalisasi adalah meningkatnya konsumsi masyarakat, namun perekonomian yang bergantung pada konsumsi masyarakat akan semakin buruk jika dibiarkan dalam jangka waktu yang lama. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi ekonomi dan *self control* terhadap perilaku konsumtif yang ada pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa. Jenis penelitian yang dipergunakan ialah penelitian korelasional dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah 73 responden yang diambil dari angkatan 2020, 2021, 2022. Pengumpulan data mempergunakan instrumen kuesioner. Analisis data mempergunakan uji t, uji f, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi berganda, dan analisis koefisien determinasi serta bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat pengaruh dari literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif, *self control* juga mempunyai pengaruh kepada pola perilaku konsumtif, literasi ekonomi dan *self control* secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan besaran 46,5% sedangkan sisanya yaitu 53,5% dijelaskan variabel lainnya.



How to Cite: Bobi, Y. 2023. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (2) DOI : 10.31932/jpe.v8i2.2742

PENDAHULUAN

Pada era saat ini hampir seluruh negara di dunia tidak dapat lepas dari yang

namanya globalisasi termasuk salah satunya ialah Negara Indonesia, menurut (Muhammad, 2022) mengatakan bahwa



globalisasi adalah perkembangan dalam hubungan dan ketergantungan yang melesat dan mendalam serta menjadi penanda kehidupan sosial modern dan melahirkan pula ketergantungan satu sama lain yang bersifat kompleks dan multidimensional. Sedangkan menurut (Diphayana, 2018) globalisasi sendiri ialah suatu kondisi yang mana terdapat hubungan timbal balik dan ketergantungan antar negara dan antar penduduk di seluruh wilayah melalui perdagangan, perjalanan, budaya dan interaksi yang lain sehingga batas-batas teritorial antar negara menjadi semakin sempit. Globalisasi juga mempengaruhi budaya masyarakat seperti pandangan mereka tentang pencapaian pun berubah saat ini, pada zaman ini, pencapaian dan status di masyarakat menjadi suatu hal yang dianggap sangat penting di semua lapisan masyarakat dan bahkan dijadikan sebagai tolak ukur pergaulan seseorang disemua lapisan masyarakat. Masih banyak juga dampak lain dari globalisasi ini salah satunya ialah semakin berkembangnya perilaku konsumtif pada masyarakat.

Perilaku Konsumtif sendiri menurut (Lestarina, et al. 2017) ialah suatu perilaku membeli barang atau jasa yang tidak disandarkan dengan pertimbangan semua kemungkinan yang masuk akal melainkan, hal tersebut malah disandarkan dorongan keinginan yang memuncak. Tingkah laku tersebut begitu berkembang disegala golongan masyarakat di dunia karena dampak dari globalisasi ini. Apabila perilaku konsumtif ini berkembang pada banyak individu pada masyarakat suatu negara maka tentu hal tersebut juga akan mempengaruhi perekonomian negara tersebut.

Indonesia termasuk negara berkembang yang perekonomiannya terus

naik dan berkembang dibandingkan negara berkembang lain tapi disisi lain kenaikan perekonomian yang cepat ini tidak dihasilkan dari kegiatan ekspor melainkan berasal dari pola perilaku yang konsumtif dari penduduk Indonesia sendiri. Hal itu seperti yang dilansir oleh Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Destry Damayanti dalam melihat jika sifat boros masyarakat memberi peran dalam menguatkan perekonomian NKRI. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam yang menyatakan kinerja ekonomi Indonesia pada 2022, menetapkan target senilai 5,2 persen yang fokusnya akan ditumpukan pada naiknya konsumsi masyarakat, investasi, dan perdagangan antar negara.

Tentu perekonomian yang ditopang oleh aktivitas konsumtif masyarakat tersebut tidak baik bila terus berlanjut untuk waktu yang lama, bahkan Presiden Indonesia Jokowi memberi isyarat bahwa perubahan pada struktur ekonomi Indonesia, sebab akhir-akhir ini kenaikan perekonomian NKRI bertumpu pada konsumsi warga yang mencapai hingga 55%, Presiden juga menyebutkan bahwa Indonesia tidak boleh terus bertumpu pada pola konsumtif (Prasetyo, 2021).

Bila dilihat dari perkembangan Negara Indonesia serta masyarakatnya dari tahun belakangan ini maka dapat disimpulkan Masyarakat Indonesia sudah terdampak perilaku konsumtif ini, salah satu contohnya dari laporan terbaru Sensor Tower, mengkonfirmasi bahwa game dari Moonton yaitu mobile legends telah mendapatkan hingga USD 502,5 juta atau sekitar Rp 7,07 triliun, adapun pemasukan dari Indonesia menduduki peringkat kedua dalam keuntungan perusahaan tersebut, dengan total pengeluaran uang dari pemain Indonesia untuk game tersebut sebesar



USD 69,2 juta atau sekitar Rp 973 miliar. Dapat disimpulkan sekitar 14 persen pendapatan tersebut berasal dari warga Indonesia (Laksana, 2020). Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan UMKM Kemenko Perekonomian Rudy Salahuddin juga bilang jika Hasil studi dari Bain & Company, Temasec, dan Google tahun 2020, memperlihatkan jika NKRI menjadi negara dengan transaksi digital tertinggi di Asia tenggara yang mencatat hingga senilai USD 44 miliar dan diperkirakan tahun 2025 akan naik hingga USD 124 miliar dan itu juga didasarkan oleh campur tangan e-commerce di NKRI (Tolok, 2020).

Perilaku konsumtif pada masyarakat bukan berkembang pada orang dewasa yang sudah berpenghasilan saja melainkan pada seluruh lapisan masyarakat, salah satunya ialah mahasiswa. Mahasiswa cenderung punya sikap konsumtif tinggi, oleh karena itu produk konsumtif dapat menjadikan mahasiswa sebagai komoditas target pasar (Rikayanti dan Listiadi, 2020). Mahasiswa ialah satu diantara banyak golongan yang mempunyai dampak yang tidak kecil dalam meningkatkan stabilitas ekonomi suatu negara. Sebab saat mereka lulus dan memasuki dunia kerja maka mereka akan menyumbang kontribusi cukup besar yang mana dapat berdampak negatif ataupun positif terhadap perekonomian negara. Disamping itu mahasiswa diharapkan mampu untuk hidup mandiri dan mampu mengelola keuangan mereka sendiri secara tepat (Rikayanti dan Listiadi, 2020).

Oleh karena itu mahasiswa diharapkan untuk dapat mengelola keuangan mereka mulai sejak dini dengan baik, salah satunya dengan cara menabung. Namun karena perilaku konsumtif ini

malah membuat mahasiswa menjadi mengeluarkan dana untuk hal-hal yang belum tentu bermanfaat bagi mereka dan hanya memenuhi keinginan mereka, apabila dana-dana yang terbuang sia-sia tersebut ditabung untuk kemudian hari maka tentu akan berdampak besar bagi masa depan mahasiswa serta meningkatkan perekonomian Indonesia.

Adapun beberapa hal yang diketahui berhubungan pada tingkat pola perilaku individu yang konsumtif, menurut (Nurjanah, 2019) ialah literasi ekonomi dan *self control*. *Self control* yang dimaksudkan disini adalah kemampuan seseorang dalam hal membuat keputusan rasional dalam melakukan kegiatan ekonomi, sehingga diharapkan mahasiswa sebagai pelaku ekonomi dapat membuat keputusan yang bijak. Faktor kedua ialah literasi ekonomi. Pengertian dari *self control* sendiri menurut (Ghufroon & Suminta, 2016) kontrol diri ialah keahlian melihat dan membaca kondisi dan keadaan lingkungan sekitarnya, dan juga keahlian dalam mengkondisikan tindakan serta stimulus perilaku agar sesuai keadaan. Literatur lain yang dikarang oleh (Muhammad, 2022) *self control* ialah tindakan dalam mengkondisikan stimulus internal maupun eksternal, dengan memiliki *self control* cenderung mempengaruhi pola perilaku secara rasional dan efektif, yang mana hal tersebut dapat membuat terhindar dari suatu akibat yang tidak diinginkan. (Sumiarni, 2019) menyatakan bahwa terdapat tiga indikator pada *self control*, yaitu antara lain ialah kontrol kognitif, mengontrol keputusan dan kontrol perilaku.

Pengaruh dari *self control* terhadap perilaku konsumtif sendiri menurut (Rahayu, 2017) *self control* berdampak



besar kepada perilaku konsumtif, karena jika *self control* seorang individu lumayan tinggi maka sulit untuk dipengaruhi dan terhasut oleh faktor internal maupun eksternal untuk melakukan sesuatu hal yang tidak memiliki tujuan dan manfaat yang jelas termasuk salah satunya ialah perilaku konsumtif. Sebagai upaya menghilangkan atau mengecilkan kemungkinan terjadinya perilaku konsumtif maka dibutuhkan *self control* untuk memilah stimulus dengan kebutuhan diri.

Kata literasi disini memiliki arti lain yaitu pengetahuan, sehingga dapat dikatakan bahwa literasi ekonomi sama halnya dengan pengetahuan akan ilmu ekonomi. Pengetahuan begitu penting bagi kehidupan sehari-hari manusia karena dapat berguna untuk memudahkan mereka dalam banyak hal atau dapat menghindarkan mereka dari masalah salah satunya ialah perilaku konsumtif. Begitu pula masyarakat yang memiliki literasi ekonomi, mereka tidak akan bersikap ceroboh dalam hal pengambilan keputusan dalam berbagai hal yang berhubungan dengan tindakan ekonomi, hal tersebut dikarenakan mereka sudah paham akan namanya prioritas kebutuhan. Literasi ekonomi juga sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa hingga diharapkan mereka tidak melakukan pengambilan keputusan yang salah, sehingga nantinya akan terhindar dari kesusahan ekonomi. Begitu pentingnya literasi ekonomi menurut Sina (Prasanti dan Kamalia, 2022) literasi ekonomi membantu individu yang semula berperilaku tidak cerdas menjadi pribadi yang berperilaku cerdas.

Pengertian dari literasi ekonomi menurut Sina ialah sarana yang dapat berfungsi untuk mentransformasi pola

tindakan individu dari kurang bijak menuju lebih bijak. Sedangkan menurut Wulandari, definisi literasi ekonomi ialah ketrampilan hidup yang sangat berguna bagi individu dalam membuat keputusan ekonomi yang rasional dan tepat (Nurjanah, 2019).

Economic literacy juga memiliki definisi suatu nasib yang memperlihatkan seseorang dalam memahami permasalahan tentang ekonomi, sehingga mengambil tindakan ekonomi yang tepat (Lestari, 2020). Dapat dikatakan bahwa wawasan konsumen terhadap pengelolaan uang yang baik sangatlah penting dalam membuat keputusan untuk melakukan kegiatan ekonomi. *Organization for Economic Literacy* (OEL) mempertegas kalau literasi ekonomi bukan cuma tentang memahami dasar ekonomi, namun keahlian individu juga dalam berpikir kritis.

Adapun telah dirumuskan tes atau soal dari beberapa indikator yang dapat mengukur tingkat literasi ekonomi seseorang. Pengaruh dari literasi ekonomi kepada perilaku konsumtif menurut (Hanipah, 2020) peranan dan fungsi literasi ekonomi sangat penting serta krusial bagi seorang individu saat merumuskan keputusan untuk melakukan tindakan sebagai konsumen. Dimana literasi ekonomi akan sangat membantu seseorang dalam memilih barang yang akan dikonsumsi sesuai dengan kebutuhannya dan bukan karena keinginannya. Dengan adanya literasi ekonomi maka juga akan mempermudah seseorang dalam mengambil keputusan barang yang akan dikonsumsi secara bijak dan rasional.

Berdasarkan dari uraian tersebut penelitian ini dimaksudkan mendeskripsikan pengaruh literasi ekonomi dan *self control* ekonomi terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang angkatan 2020, 2021, 2022.

METODE PENELITIAN

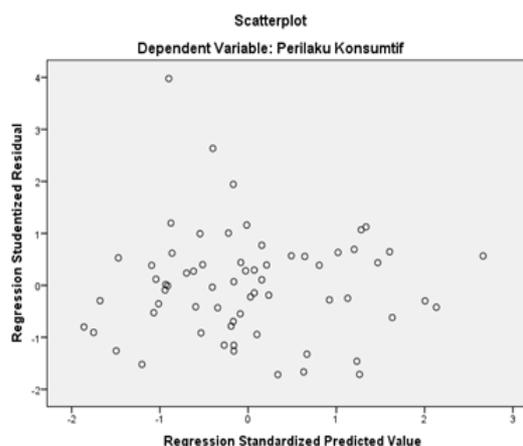
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, mengolah data serta penampilan dari hasilnya berupa angka dengan dianalisis dengan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Bentuk penelitian dengan menggunakan penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program studi ekonomi angkatan 2020, 2021, 2022. Adapun sampel yang digunakan yaitu 73 Responden.

Pada penelitian ini variabel bebas pertama (X1) adalah literasi ekonomi, variable bebas kedua (X2) adalah *self control*, dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan alat pengumpul datanya menggunakan kuosioner. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial. Untuk menjawab rumusan masalah, teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkahnya yaitu melakukan analisis deskriptif dan uji coba instrumen. Analisis data meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, Uji linearitas, Uji multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Setelah uji prasyarat, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yaitu persamaan regresi berganda, uji t, uji

simultan, koefisien determinasi dan sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji Normalitas yang telah dilakukan dengan metode kolmogorof Smirnov bernilai 0,200, artinya lebih tinggi dari 0,05 dan dinyatakan bahwa distribusinya normal. Uji normalitas juga dilakukan dengan P-P Plot, yang hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.

Hasil Normalitas P-Plot

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan uji heterokedastisitas diperoleh nilai sig untuk variabel (X1) sebesar $1,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas. Demikian halnya pada Variabel (X2) bernilai Sig $1,000 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel Literasi Ekonomi atau (X1) sebesar 0,987 berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,100 dan untuk variabel *Self control* atau (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,987 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,100. Nilai VIF pada variabel Literasi Ekonomi (X1) sebesar 1,013 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 10,00 dan untuk variabel

Self control (X2) sebesar 1,892 dapat disimpulkan berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Kesimpulannya adalah pada penelitian ini untuk uji multikolinearitas tidak ada multikolinearitas.

Data penelitian telah memenuhi seluruh uji prasyarat sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis. Berdasarkan pengujian Regresi Linear berganda dengan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	
(Constant)	21,358	
Literasi Ekonomi (X1)	0,666	
<i>Self Control</i> (X2)	-1,127	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh persamaan regresi: $Y = 21.358 + 0.666X_1 - 1.127X_2$. Angka yang disajikan masing-masing dapat dijabarkan sebagai berikut : Nilai Konstanta 21.358 mengartikan bahwa bila variabel Literasi Ekonomi, *Self control* terhadap Perilaku Konsumtif, sama dengan nol sehingga Perilaku Konsumtif konstan yaitu 21.358. Nilai positif menunjukkan bahwa Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulisitiwa angkatan 2020, 2021, 2022 dalam kondisi normal. Koefisien regresi variabel *Self control* diketahui bernilai positif sebesar 0.666 yang mempunyai arti bahwa apabila *Self control* dinaikkan per satuan, maka dapat menaikkan pula

Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulisitiwa angkatan 2020, 2021, 2022 senilai 0.666 dengan asumsi Literasi Ekonomi dianggap konstan. Variabel Literasi Ekonomi diketahui bernilai negatif sebesar 1.127 yang memiliki arti bahwa bila Literasi Ekonomi dinaikkan per satuan, hal tersebut menurunkan Perilaku Konsumtif mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulisitiwa angkatan 2020, 2021, 2022 sebesar 1.127 dengan asumsi variabel *Self control* dianggap konstan. Keluaran penelitian yang paling dominan mempengaruhi Perilaku Konsumtif adalah Literasi Ekonomi dengan nilai 1.127, serta *Self control* dengan nilai 0.666.

Tabel 2. Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	21,358	6,399		3,38	,001
X1	,666	,103	,607	6,495	,000
X2	-1,127	,421	-,250	-2,675	,010

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara *Self*

control terhadap Perilaku Konsumtif, ditunjukkan nilai Sig. pada pengaruh *self*



control terhadap perilaku konsumtif adalah $0,000 < 0,05$. Demikian halnya nilai sig. untuk literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif.

Tabel 3. Uji Simultan

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4536,184	2	2268,092	26,978	0,000
	Residual	5112,370	62	84,070		
	Total	9748,554	64			

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji simultan (F) pada output diatas bisa dilihat jika nilai sig. pada pengaruh Literasi Ekonomi (X1) dan Self control (X2) secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) senilai $0,000 < 0,05$, sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh Literasi Ekonomi serta Self control secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif. Guna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi variabel dependen menggunakan uji determinasi. Berdasarkan uji determinasi diperoleh nilai R square yaitu 0.465. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi dan Self control menyumbang pengaruh sebesar 46,5% terhadap Perilaku Konsumtif sedangkan sisanya yaitu 53,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berikut peneliti sajikan tabel output uji determinasi.

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 ^a	,465	,448	9,16900

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif. Output penelitian memperlihatkan literasi ekonomi berpengaruh kepada perilaku konsumtif secara signifikan. Hal tersebut karena berdasarkan tes yang dilakukan, 60% Mahasiswa Prodi Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Angkatan 2020, 2021, 2022 memberikan jawaban yang benar sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Angkatan 2020, 2021, 2022 mempunyai tingkat literasi ekonomi yang tinggi sehingga mahasiswa memiliki pondasi berupa wawasan tentang literasi ekonomi sebelum melakukan tindakan

ekonomi, yang mana dengan mempertimbangkan suatu tindakan dengan literasi ekonomi tersebut, mahasiswa akan dapat memilih dengan bijak tindakan ekonomi yang akan dia ambil. Adapun temuan yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif ialah apabila literasi ekonomi meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun, begitu pula sebaliknya apabila literasi ekonomi menurun maka perilaku konsumtif akan meningkat.

Adapun hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu seperti penelitian dari (Hanipah, 2020) yang hasil



penelitiannya ialah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku ekonomi dan apabila literasi ekonomi meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun serta begitu pula sebaliknya. Menurutnya literasi ekonomi mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting serta krusial bagi seorang individu dalam berkonsumsi. Dimana literasi ekonomi akan sangat membantu seseorang dalam memilih barang yang akan dikonsumsi sesuai dengan kebutuhannya dan bukan karena keinginannya. Dengan adanya literasi ekonomi maka juga akan mempermudah seseorang dalam mengambil keputusan barang yang akan dikonsumsi secara bijak dan rasional. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari (Firdaus, 2021) yang menyatakan bahwa pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif berupa, semakin meningkat tingkat literasi ekonomi individu maka berpengaruh kepada menurunnya perilaku konsumtif serta sebaliknya semakin menurunnya tingkat literasi ekonomi maka berpengaruh kepada meningkatnya perilaku konsumtif.

Pengaruh *Self control* terhadap Perilaku Konsumtif. Output penelitian menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif secara signifikan. Karena *Self control* memang sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku individu. Apabila individu tidak bisa mengendalikan emosi dan tingkah lakunya maka akan berdampak pada keputusan yang akan dia ambil. Sehingga bisa menjerumuskan individu tersebut kepada perilaku merugikan seperti perilaku konsumtif. Menurut (Veriwati, et al 2021) sebagai mahasiswa harus bisa merencanakan keuangannya, supaya uangnya tidak terbuang sia-sia dan harus merencanakan keuangan sebaik mungkin

Adapun temuan yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengaruh *self control* terhadap perilaku konsumtif ialah bila *self control* meningkat maka perilaku konsumtif juga ikut meningkat, begitu pula sebaliknya bila *self control* menurun maka perilaku konsumtif ikut menurun.

Hasil penelitian tersebut menolak penelitian terdahulu yaitu penelitian dari (Tiona, 2019) yang hasil penelitiannya ialah terdapat pengaruh *self control* terhadap perilaku konsumtif yang berupa, apabila *self control* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun dan begitu pula sebaliknya, hal tersebut menurutnya karena perilaku konsumtif tersebut dapat ditekan dan bahkan dihilangkan apabila mahasiswa memiliki sistem pengendalian internal pada dirinya yang disebut dengan *self control*. Mahasiswa yang memiliki *self control* yang baik tentu akan mampu membatasi setiap tindakan dan keputusan yang akan dilakukannya dan memiliki kepercayaan diri untuk tampil apa adanya. Sehingga mereka bisa berpikir secara rasional terlebih dahulu atau mengevaluasi mana yang benar-benar menjadi kebutuhan pribadinya, mana yang hanya sekedar untuk keinginannya dan mana yang merupakan pengaruh dari faktor eksternal. Hasil penelitian ini juga menolak penelitian dari (Rahayu, 2017) yang menghasilkan kesimpulan berupa adanya pengaruh *self control* terhadap perilaku konsumtif berupa, apabila *self control* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun dan begitu pula sebaliknya, hal tersebut menurutnya karena *self control* ikut andil cukup tinggi pada perilaku konsumtif, karena bila individu mempunyai *self control* yang tinggi maka tidak dapat terhasut dan terbujuk oleh

faktor internal maupun eksternal untuk melakukan sesuatu hal yang tidak memiliki tujuan dan manfaat yang jelas termasuk salah satunya ialah perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self control secara bersama-sama Terhadap Perilaku Konsumtif. Output penelitian memperlihatkan Literasi Ekonomi dan *Self control* berpengaruh kepada perilaku konsumtif secara signifikan. Hal itu karena mahasiswa program studi ekonomi memiliki Literasi Ekonomi dan *Self control* yang sedang sehingga dapat membantu mereka dalam menekan perilaku-perilaku yang tidak bermanfaat seperti perilaku konsumtif begitupula sebaliknya apabila Literasi Ekonomi dan *Self control* para mahasiswa menurun maka akan besar kemungkinannya mereka akan terjerumus ke dalam perilaku konsumtif.

Adapun temuan yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengaruh Literasi Ekonomi dan *Self control* secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif ialah ditemukan bahwa Literasi Ekonomi dan *Self control* memiliki hubungan sebagai faktor atau variabel yang ikut mempengaruhi individu dalam melakukan perilaku konsumtif, yang mana apabila salah satu dari kedua variabel tersebut mengalami peningkatan atau penurunan maka perilaku konsumtif seorang individu juga akan ikut mengalami perubahan kenaikan ataupun penurunan, dimana ini artinya bahwa Literasi Ekonomi serta *Self control* dapat mempengaruhi seseorang dari perilaku konsumtif. Adapun hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu seperti penelitian dari (Nurjanah, 2019) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh *self control* dan literasi ekonomi bersama-sama terhadap

perilaku konsumtif. Hal tersebut juga sesuai oleh penelitian dari (Agustin & Rindrayani, 2021) yang menyatakan bahwa semakin rendah literasi ekonomi dan kontrol diri akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Kebalikannya pula jika semakin meningkat literasi ekonomi dan *self control* akan semakin menurun perilaku konsumtifnya

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari faktor *self control* terhadap pola perilaku yang konsumtif yang berupa apabila kontrol dari diri individu meningkat maka pola perilaku yang konsumtif juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, literasi ekonomi juga berpengaruh kepada pola perilaku yang konsumtif, yang mana perilaku yang konsumtif akan menurun jika literasi dari ekonomi meningkat dan begitupun sebaliknya, serta diketahui juga bahwa Literasi Ekonomi dan *Self control* individu bersama-sama (simultan) berpengaruh kepada perilaku yang konsumtif dengan besaran 46,5% sedangkan untuk 53,5% dijelaskan variabel diluar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Rindrayani, S. R. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23969/oikos.v5i1.3053>



- Diphayana, W. (2018). *Perdagangan internasional*. Deepublish.
- Firdaus, A. B. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), 1–2.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2016). *Teori-teori Psikologi (Cetakan 3)*. Ar-Ruzz Media.
- Hanipah. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Untuk Produk Fashion Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Terhadap Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry). *Repository of UIN Ar-Raniry*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15606/>
- Prasanti, R.P., Kamalia, P.U., 2022. Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Selama Pandemi: Seberapa Besar Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri?. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7 (1) DOI : 10.31932/jpe.v7i1.1514
- Laksana, N. C. (2020). Indonesia jadi negara kedua yang cukup konsumtif untuk gim Mobile Legends. *TEK.ID*. <https://www.tek.id/tek/Indonesia-negara-kedua-terkonsumtif-terkait-mobile-legends-b1ZGA9gHK>
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69-78.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Muhammad, M. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa 2018: The Effect Of Self-Control And Economic Literacy On The Consumptive Behavior Of Students From The State University Of Surabaya Year 2018. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 61–70. <https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3510>.
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan *Self control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 31(2), 124-133.
- Prasetyo, A. (2021). Presiden: Jangan Bergantung pada Konsumsi Masyarakat. *Media Indonesia*. <https://mediaIndonesia.com/ekonomi/418203/presiden-jangan-bergantung-pada-konsumsi-masyarakat>
- Rahayu, D. (2017). Pengaruh *Self control* dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi.
- Rikayanti, V., Listiadi, A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* p-ISSN : 2337-6457 Vol.8 No.3(2020)e-ISSN:2722-7502125
- Sumiarni, L. (2019). Perilaku Self-Control dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned



Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Merangin. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 105-112.

Tiona, D. (2019). *Pengaruh Self control Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa*. Repository UNJ. <http://repository.unj.ac.id/3057/>

Tolok, A. D. (2020). Wow! RI Jadi Negara dengan Nilai Transaksi Digital Tertinggi di Asean. BISNIS.COM. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201215/9/1331064/wow-ri-jadi-negara-dengan-nilai-transaksi-digital-tertinggi-di-asean>

Veriwati, S., Relita, D, T., Pelipa, E., (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6 (1). 43-53. DOI : 10.31932/jpe.v6i1.1150

